



Teknik Sociodrama untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa

Nur Zerinah

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Corresponding author E-mail: eccenurzerinah@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Jun 10th, 2024

Revised Aug 20th, 2024

Accepted Dec 14th, 2024

Keyword:

Sociodrama;
improving Students;
Communication Skills;

Kata Kunci:

Sociodrama;
Keterampilan;
berkomunikasi siswa;

Abstract

The purpose of this research is to obtain an overview of students' communication skills before and after being given the sociodrama technique, to find out how the application of the sociodrama technique can improve students' communication skills, to help students open themselves to other people through interactive communication and feedback obtained from other people. This research uses a PTK (Classroom Action Research) approach with sociodrama techniques to improve students' communication skills. The results of this research show that students' communication skills before being given treatment in the form of sociodrama techniques are in the low category, after being given treatment in the form of sociodrama techniques in the very high category. The application of sociodrama techniques can improve students' communication skills, meaning that the more they are given treatment in the form of sociodrama techniques, the more students' communication skills will be given, the more students will be able to open up after using sociodrama techniques

Abstrak Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran keterampilan berkomunikasi siswa sebelum dan sesudah diberikan Teknik sociodrama, untuk mengetahui penerapan Teknik sociodrama dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa, untuk membantu siswa membuka diri terhadap orang lain melalui komunikasi interaksi dan umpan balik yang didapatkan dari orang lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan Teknik sociodrama untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan gambaran keterampilan komunikasi siswa sebelum diberikan perlakuan berupa Teknik sociodrama berada pada kategori rendah, setelah diberikan perlakuan berupa Teknik sociodrama pada kategori sangat tinggi. Penerapan Teknik sociodrama dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, artinya semakin diberi perlakuan berupa Teknik sociodrama, maka akan diberi dengan meningkatnya keterampilan komunikasi siswa, siswa dapat membuka diri setelah melakukan Teknik sociodrama.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

PENDAHULUAN

Bimbingan konseling merupakan layanan pendukung bagi siswa, baik itu secara individu maupun secara berkelompok agar mereka dapat berkembang secara mandiri atau optimal dengan dukungan berbagai tawaran dan sumber daya konseling pribadi, konseling sosial, Pendidikan. Tujuan dari bidang konseling yang tepat adalah agar siswa dapat memahami kelebihan dan kekurangan. Dengan bantuan Teknik sociodrama kita dapat berusaha untuk meningkatkan komunikasi interpersonal. Karena Teknik ini merupakan Teknik konseling kelompok yang digunakan untuk mengubah perilaku siswa yang semula negative menjadi positif.

Banyak remaja khususnya pada usia sekolah tidak cukup memiliki pengetahuan untuk menghadapi perubahan dan masalah pada berbagai aspek kehidupannya. Hal ini bisa menyebabkan remaja rentan dan terjebak dalam masalah fisik, psikologik dan emosional yang merugikan remaja seperti kurang percaya diri. Kemampuan dalam menyelesaikan dan mengambil keputusan sangat kurang hingga terampil dalam berkomunikasi baik lisan maupun verbal sangatlah kurang sehingga diperlukan perhatian yang cukup dari berbagai pihak utamanya dari kalangan pendidik.

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam belajar adalah berkomunikasi . komunikasi adalah salah satu hubungan kontak antara manusia baik individu maupun kelompok. Komunikasi mengemukakan kegiatan pertukaran atau berbagai informasi dan berbagai pengalaman antara seorang dengan orang lain dalam mengembangkan daya pikir. Keterampilan komunikasi sangat untuk mencapai keberhasilan dalam belajar dengan keterampilan komunikasi, siswa akan mudah mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran baik secara lisan maupun tulisan.

Menuut enjang (Setyaputri 2023) dalam kehidupan sehari-hari menjadi jembatan yang mengantarkan kita pada kebutuhan yang berbeda. Dalam kehidupan sehari-hari ini kita lebih banyak menghabiskan waktu untuk berkomunikasi dibandingkan aktivitas lainnya dan sudah pasti kita dapat berkomunikasi hamper disemua aspek kehidupan. Oleh karena itu, diperlukan kemampuan komunikasi yang baik agar setiap orang dapat mengembangkan hubungan yang baik dan tidak terkunci dalam masyarakat dan beberapa aspek. Keterampilan berbicara merupakan keterampilan lisan yang penting karena berbicara adalah suatu alat komunikasi dengan sesama. Elis menyebutkan bahwa orang dewasa memiliki kemampuan berbicara yang baik dapat memperoleh keuntungan-keuntungan sosial. Ekanintyas (2018) dengan menggunakan kemampuan berbicara yang beragam maka guru disekolah bertanggung jawab untuk menguatkan kemampuan berbicara karena pembelajaran berbicara disekolah dasar perlu direncanakan dan dikembangkan oleh guru disekolah.

Teknik sosiodrama merupakan permainan peran yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia. Menurut Winkel (Irmayanti 2020) sosiodrama adalah dramatisasi dair berbagai persoalan yang dapat timbul dalam pergaulan orang lain termasuk konflik yang dialami dalam pergaulan sosial. Sosiodrama digunakan sebagai metode untuk memberikan pemahaman terhadap masalah sosial serta mengembangkan kemampuan siswa dalam memecah masalahnya. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sosiodrama merupakan metode pengajaran yang melibatkan dramatisasi atau Teknik bermain peran yang dalam konteks hubungan sosial melalui metode kita dapat memberikan pengalaman kepada anak-anak mengenai masalah sosial melalui permainan peran yang dimainkan dalam konteks hubungan sosial. Metode sosiodrama memberikan pengalaman kepada anak-anak mengenai masalah sosial melalui permainan peran tertentu (Harahap 2024)

Teknik sosiodrama adalah pendekatan yang kuat untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa. Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan keterampilan komunikasi melalui teknik ini termasuk Dalam sosiodrama, siswa berperan sebagai karakter dalam sebuah skenario. Ini memberi mereka kesempatan untuk mempraktikkan berbagai aspek komunikasi seperti bicara, mendengarkan, membaca ekspresi wajah, dan bahasa tubuh. Setelah menjalani sosiodrama, siswa biasanya menerima umpan balik dari guru dan sesama siswa. Ini membantu mereka memahami kekuatan dan kelemahan komunikasi mereka, serta memberi mereka kesempatan untuk memperbaiki keterampilan mereka. Sosiodrama dapat membantu siswa memahami emosi mereka sendiri dan orang lain. Ini membantu mereka menjadi lebih peka terhadap perasaan orang lain dalam situasi sosial, yang merupakan aspek penting dari keterampilan komunikasi yang efektif.

Melalui sosiodrama, siswa dapat memasuki pikiran dan perasaan karakter yang mereka perankan. Hal ini membantu mereka mengembangkan empati yang lebih baik terhadap orang lain, yang merupakan elemen kunci dalam berkomunikasi dengan baik. Sosiodrama memberikan pengalaman langsung dalam berkomunikasi dalam berbagai konteks sosial. Ini memungkinkan siswa untuk belajar dari pengalaman nyata dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah di atas adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan bertujuan untuk mengembangkan keaktifan dan pemahaman konsep baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung pada kehidupan sehari-hari. Ada empat tahap yang harus dilaksanakan yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Selanjutnya pengumpulan data peneliti menggunakan Teknik yang sesuai dengan penelitian ini yaitu non test. Teknik non-test pengumpulan data tentang Teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dapat dilakukan dengan observasi, dan dokumentasi. Analisis data adalah suatu proses mencari dan mengatur hasil observas/ pengamatan, tes dan dokumentasi secara berurutan yang beruoa catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Pada penelitian ini menggunakan subjek kelas VIII. A dengan jumlah sebanyak 6 orang peserta didik dengan ini peneliti memberikan layanan bimbingan kelompok dan menggunakan Teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus 1

Dalam penelitian menggunakan empat komponen penelitian Tindakan dalam bimbingan kelompok yang terdiri pada dua siklus. Yang dimana pada siklus I bermaksud untuk mengetahui keterampilan berkomunikasi siswa. Sedangkan pada siklus II untuk meningkatkan ketrampilan berkomunikasi siswa melalui Teknik sosiodrama. Jumlah siswa sebanyak 6 orang peserta didik yang di acak sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan. Dengan pemberian layanan konseling kelompok pada hari rabu 15 Mei 2024 dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan di UPT SMP 33 Makassar banyaknya siswa memiliki keterampilan komunikasi yang rendah. Maka hasil yang dituangkan pada table 1.

Tabel 1. keterampilan Berkomunikasi pada Siklus I

No	Nama	Rendah	Meningkat
1.	Yunus	✓	
2.	Indah	✓	
3.	Ria		✓
4.	Dila		✓
5.	Dea	✓	
6.	Fatan	✓	
	Jumlah	4	2
	Jumlah %	66,6%	33,3%

Dari tabel 1 diketahui keaktifan peserta didik pada siklus I terdapat 4 peserta didik yang memiliki keterampilan berkomunikasi yang rendah. Dalam hitungan presentase keseluruhan peserta didik yang aktif pada siklus I terdapat 33,3% dan 66,6% memiliki tingkat komunikasi yang rendah.

Paparan Pada siklus II

Berdasarkan hasil dari observasi diporeleh pada siklsu II secara keseluruhan pelaksanaan layanan pada siklus I dengan menggunakan Teknik sosiodrama jauh lebih baik dibandingkan pada pemberian layanan pada siklus I terjadi peningtkkan lebih baik. Serta hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa peserta didik memiliki peningkatan setelah diberikan Teknik sosiodrama hal ini terbukti bahwa pada akhir siklus II menunjukkan bahwa dari 6 peserta didik melakukan bimbingan kelompok dilakukan hasil dengan 4 dari peseta didik menunjukkan presentasi 83,3 % termsuk dalam kategori meningkat dan 1 dari peserta didik menunjukkan 16,7% memiliki kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah dan sesudah diberikan Teknik sosiodrama terjadi peningkatan dan penelitian ini dilanjutkan lagi pada tingkat selanjutnya ke siklus berikutnya dengan alasan penelitian sudah mencapai target yang ditentukan.

Tabel 2. Setelah diberikan Teknik sosiodrama untuk

Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa

No	Nama	Rendah	Meningkat
1.	Yunus		✓
2.	Indah		✓
3.	Ria		✓
4.	Dila		✓
5.	Dea	✓	
6.	Fatan		✓
Jumlah		1	5
Jumlah %		16,7%	83,3%

Pembahasan

Fenomena yang terjadi di lapangan diketahui bahwa terdapat beberapa peserta didik yang tidak terampil berkomunikasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh belum maksimal, siswa sulit untuk bersikap terbuka kepada orang lain, Ketika orang lain bertanya siswa tidak bisa menjawab, siswa dapat menciptakan komunikasi yang akrab dengan orang lain terutama teman di dalam kelas sehingga apabila ditemukan masalah sosial maka peserta didik akan bekerjasama dan berdiskusi dengan teman.

Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berkomunikasi adalah menjalin hubungan dengan orang lain dengan baik dan bijaksana. Peserta didik dengan berbagai aktivitas sekolahnya dapat menjadikan hal tersebut sebagai sarana Latihan untuk mengasah dan melatih kemampuan berkomunikasi, olehnya itu diperlukan sebuah Teknik pelatihan yang cocok agar komunikasi dapat terlatih dengan baik, ,isalnya salah satu Teknik dalam keilmuan Bimbingan dan Konseling yang dilaksanakan oleh konselor dengan metode sosiodrama ini efektif dan efisien dalam memberikan pemahaman kepada siswa bagaimana mendramatisasikan masalah sosial sebagai upaya meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa karena sangat bermanfaat bagi siswa dan disenangi oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil yang terjadi pada siklus I dan siklus II data yang diperoleh pada gambaran siklus I bahwa sebelum melakukan peningkatan keterampilan komunikasi di jelaskan bahwa keterampilan komunikasi yang terjadi pada siswa memiliki jumlah presentasi sangat rendah yang dimana 66,6% siswa memiliki keterampilan rendah dan 33,3% memiliki presentase yang keterampilan komunikasinya cukup tinggi. Pada bagian siklus II menjelaskan bahwa setelah dilakukan Teknik sosiodrama dengan pemberian layanan bimbingan kelompok terjadi peningkatan dengan jumlah presentasi 83,% kategori meningkat dan 16,7% kategori rendah berarti dapat disimpulkan bahwa hanya ada satu peserta didik yang memiliki tingkat komunikasi rendah.

Dari gambaran tersebut mengenai Teknik sosiodrama untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dapat mengambil kesimpulan bahwa pada pemberian layanan konseling individu sebelum diberikan perlakuan berupa Teknik sosiodrama berada pada kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan berupa Teknik sosiodrama berada pada kategori sangat tinggi. Dengan menggunakan Teknik sosiodrama dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa artinya semakin diberi perlakuan berupa Teknik sosiodrama maka akan diikuti dengan meningkatnya keterampilan komunikasi siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Ekaningtyas, P., D., (2018). Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Metode Sosiodrama.

Vol 13(2). doi: 10.31603.

Irmayanti, R., & Marinda Syalafiah. (2020). Teknik Sosiodrama Dalam Bimbingan Untuk Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA. Vol. 3(3).

Setyaputri, Y., N., & Melia Putri Sulikhah. 2023. Meningkatkan keterampilan interpersonal siswa melalui Teknik sosiodrama.

Tama, W., F., dkk. (2024). Peningkatan Kemampuanberbicara Anak Melalui Metode Sosiodrama di RA Nurus Salam. Vol. 7(1).